

## BAB IV

### DESKRIPSI PEKERJAAN

#### 4.1 Prosedur Kerja Praktek

Dalam pengumpulan data sebagai bahan penyusunan laporan dan penyelesaian masalah dalam kerja praktek ini, dilakukan dengan magang selama kurang lebih 1 bulan atau setara dengan seratus enam puluh jam kerja di bagian pengadaan pada Instalasi Pemeliharaan Sarana RSU Haji Surabaya. Kegiatan magang ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada di bagian Pengadaan, langkahnya yaitu menemukan masalah, menganalisa, kemudian memberikan solusi. Untuk dapat memberikan solusi yang tepat maka diperlukan data-data dan informasi dalam membuat Aplikasi Pemeliharaan Sarana (Pengadaan).

Data dan informasi yang diperlukan tersebut diperoleh dari berbagai sumber terkait untuk memberikan masukan yang lengkap bagi pengembangan sistem informasi ini. Data dan informasi tersebut diperoleh dengan cara:

##### 1. Observasi

Dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui sistem yang digunakan oleh bagian pengadaan unit Instalasi Pemeliharaan Sarana pada RSU Haji Surabaya.

##### 2. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan Kepala IPS tentang masalah yang terkait kemudian mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

### 3. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai literatur yang berhubungan dengan kegiatan kerja praktek dan pembuatan aplikasi.

#### 4.1.1 Model yang digunakan

Kerja praktek ini menghasilkan perangkat lunak/ software sistem **informasi inventory** pengadaan barang dengan visual basic yang dikembangkan dengan visualisasi yang menarik dan mudah dipakai. Sistem **inventory** ini memberikan informasi tentang data barang, transaksi masuk dan keluar beserta laporannya.

#### 4.2 Analisa Sistem

Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya. Langkah-langkah di-dalam tahap analisis sistem hampir sama dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam mendefinisikan proyek-proyek sistem yang akan **dikembangkan** di tahap perencanaan sistem. Perbedaannya pada analisis **sistem ruang** lingkup tugasnya lebih terinci.

Didalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan. Langkah yang pertama dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi masalah. Identifikasi masalah dapat dilakukan melalui kegiatan wawancara dan pengamatan proses bisnis. Wawancara dilakukan pada bagian-bagian yang berkaitan langsung dengan proses, yaitu bagian IPS. Pengamatan dilakukan dengan cara *observasi* langsung ke lapangan untuk melihat proses bisnis yang ada,

dengan mengetahui proses bisnis tersebut diharapkan dapat membangun Aplikasi Pemeliharaan Sarana (Pengadaan) yang sesuai dengan kebutuhan user.

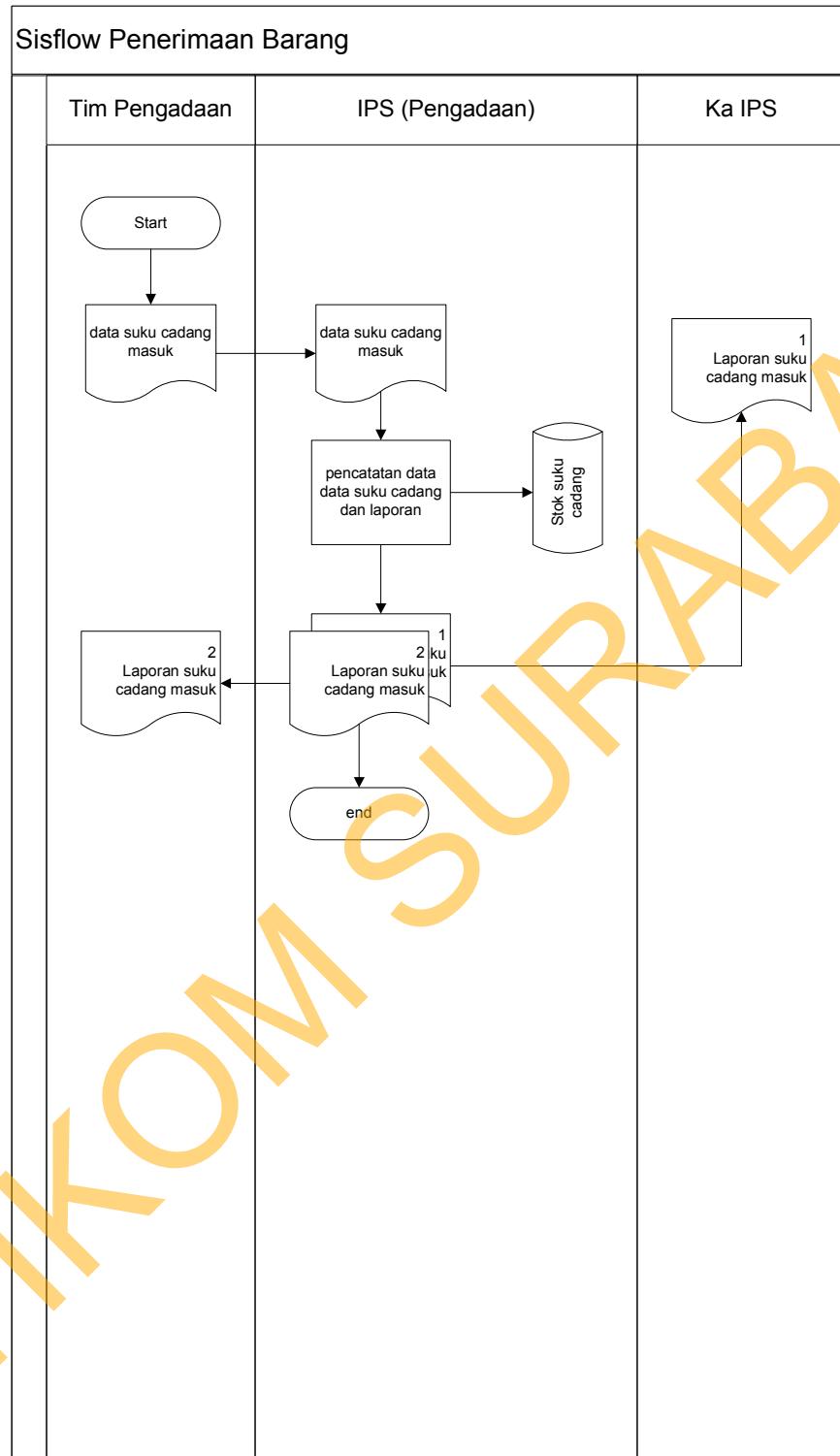
### 4.3 System Flow Diagram

*System flow* adalah suatu diagram alur dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan suatu aliran data proses dan hubungan antara proses satu dengan yang lain dalam suatu sistem komputer. Oleh karena itu, seorang analis dapat menginformasikan jalannya suatu aplikasi dan dapat memahami sistematika suatu program.

*System flow* yang ada di bab ini ada tiga, yaitu *system flow* penerimaan barang masuk, *system flow* pengeluaran barang dan yang terakhir *system flow* barang keluar. Berikut ini adalah gambar dari *system flow* tersebut:

#### 1. System Flow Penerimaan Barang

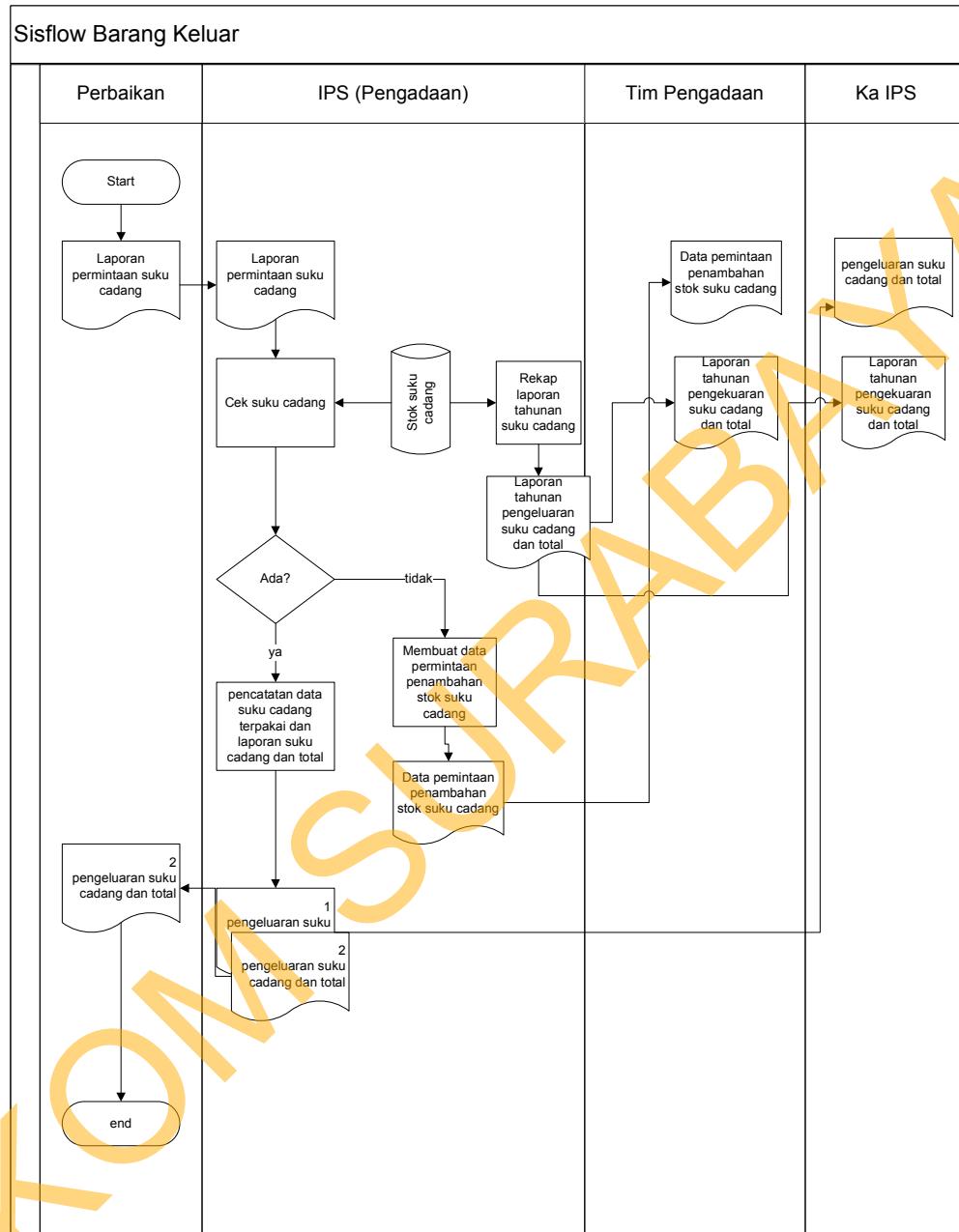
*System Flow* ini menjelaskan tentang *System Flow* penerimaan barang. Dimulai dari inputan data suku cadang masuk dari Tim Pengadaan yang diberikan ke bagian Pengadaan, kemudian sistem akan mencatat transaksi di Database Stok Suku Cadang. Kemudian dari data suku cadang tersebut akan langsung mengupdate stock database suku cadang dan juga mencetak laporan suku cadang masuk yang akan diberikan ke Tim pengadaan dan Kepala IPS. Penjelasan tentang *System Flow* ini dapat dilihat pada Gambar 4.1

Gambar 4.1 *System Flow Penerimaan Barang*

## 2. System Flow Barang Keluar

*System Flow* ini menjelaskan tentang *System Flow* pengeluaran barang.

Dimulai dari pihak perbaikan memberikan data permintaan suku cadang yang diberikan ke bagian pengadaan. Kemudian bagian pengadaan mengecek stok suku cadang pada database stok suku cadang. Jika stok terpenuhi maka lanjut ke proses pencataan suku cadang terpakai dan laporan yang dibuat rangkap 2(dua) untuk bagian perbaikan dan kepala IPS. Jika stok kosong atau tidak cukup maka dilanjutkan ke proses membuat data permintaan stok suku cadang yang akan diberikan kepada Tim Pengadaan. Penjelasan tentang *System Flow* ini dapat dilihat pada Gambar 4.2.



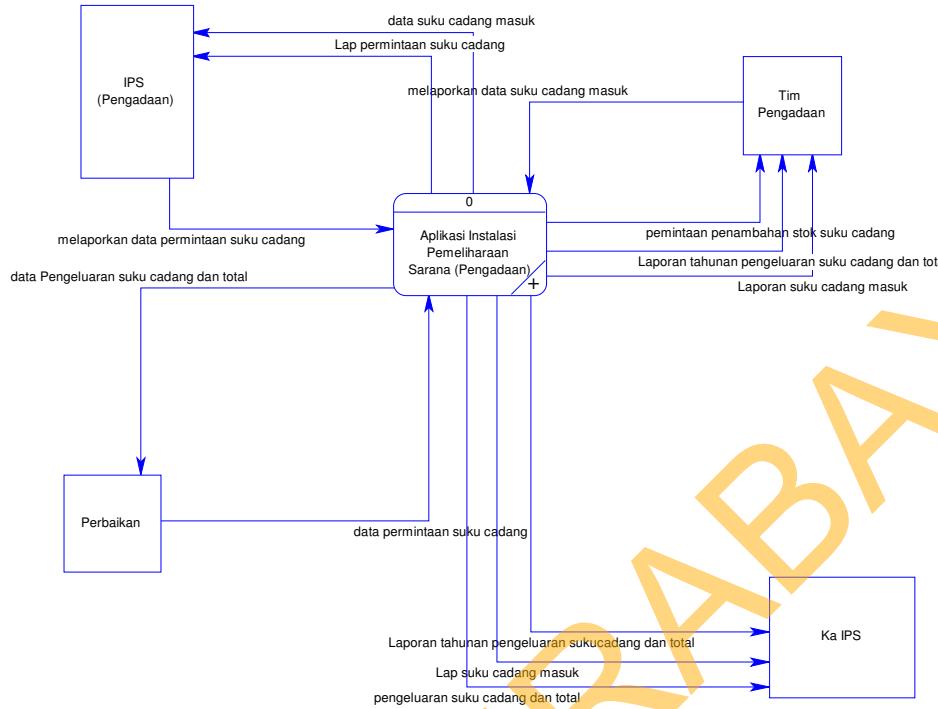
Gambar 4.2 System Flow Barang Keluar

## 4.4 Mendesain Sistem

Tahap desain sistem secara umum dilakukan setelah tahap analisa sistem selesai dilakukan dan hasil analisa disetujui oleh manajemen. Desain sistem secara umum mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci. Pada tahap desain secara umum, komponen-komponen sistem informasi dirancang dengan tujuan dikomunikasikan kepada user bukan untuk pemrogram. Komponen sistem informasi yang didesain adalah model, *output*, *input*, *database*, teknologi dan kontrol. Desain sistem tersebut meliputi *Context Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relational Diagram (ERD)* dan struktur tabel.

### 4.4.1 *Context Diagram*

Pada *context diagram* Aplikasi Pemeliharaan Sarana (Perbaikan) terdiri dari dua *entity*, yang pertama adalah Unit, yang kedua adalah IPS. Unit memberi data kerusakan kepada sistem. Sedangkan IPS menerima laporan kerusakan dan perbaikan dari sistem. *Context diagram* tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2.



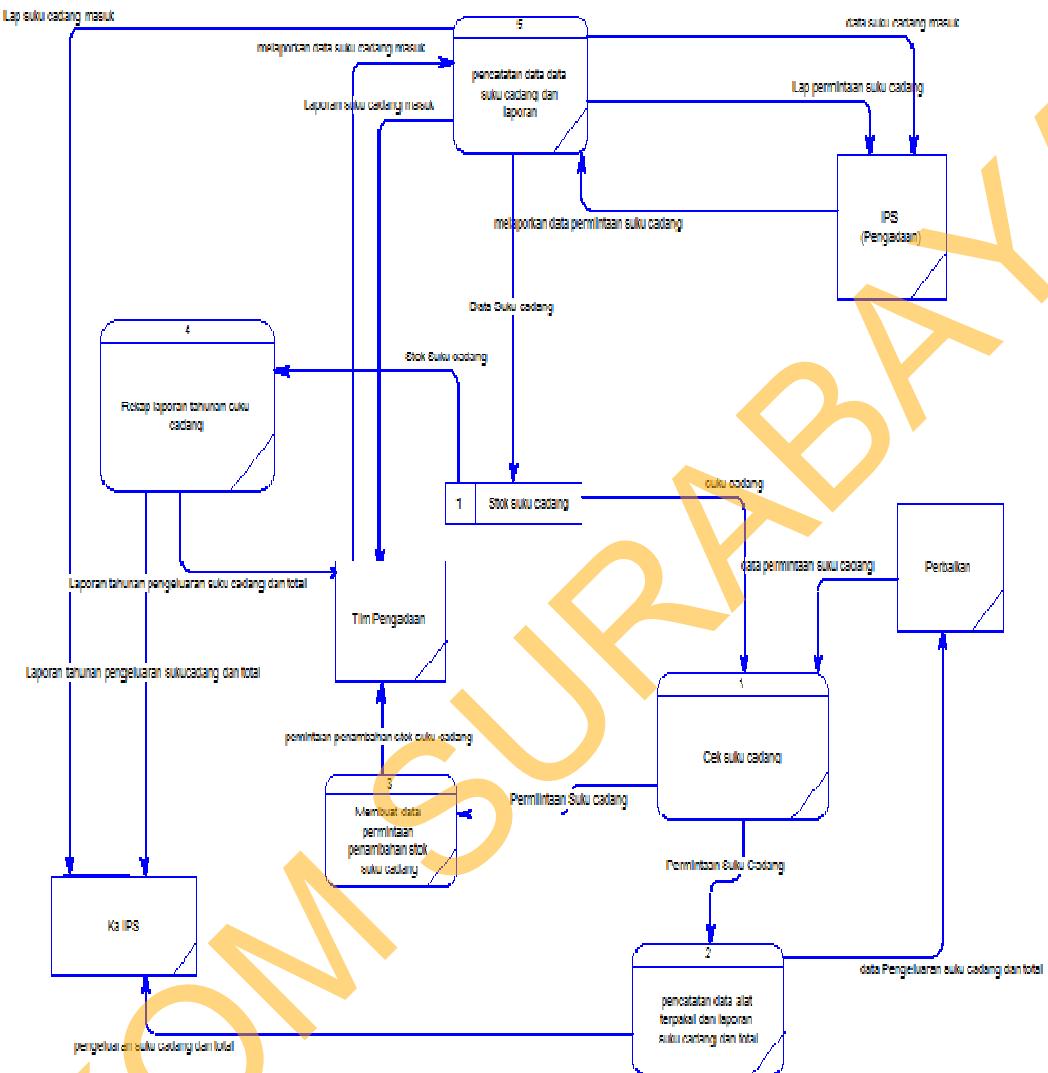
Gambar 4.3 *Context Diagram* Aplikasi Pemeliharaan Sarana (Pengadaan)

#### 4.4.2 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. DFD suatu sistem dapat diawali dengan *context diagram* yang menjelaskan hubungan atau interaksi sistem dengan entitas-entitas yang mempunyai keterkaitan dengan sistem.

Pada gambar 4.4, menunjukkan diagram sub-proses level 0. Pada diagram ini terdapat 5 macam proses. Proses pertama adalah proses cek suku cadang berdasarkan nama-nama suku cadang yang akan dicari, yang kedua adalah proses

pencatatan data alat terpakai dan laporan suku cadang dan total, proses kedua ini dilakukan setelah melakukan proses pertama jika stok mencukupi maka dilakukan pencatatan data alat kemudian melakukan laporan kepada kepala IPS. Proses yang ketiga adalah proses pembuatan data permintaan penambahan stok suku cadang, Jika stok suku cadang tidak mencukupi maka proses yang dilakukan adalah permintaan penambahan stok suku cadang yang kurang saja dengan menginputkan suku cadang yang ada di dalam tabel kemudian dibuat laporan yang akan diberikan kepada kepala IPS dan tim pengadaan. Proses keempat adalah proses rekap tahunan suku cadang, Proses ini hanya dilakukan dalam satu tahun sekali berisikan data-data suku cadang yang telah digunakan dalam satu tahun dan data-data ini diberikan kepada kepala IPS dan tim pengadaan . Proses kelima adalah proses pencatatan data suku cadang masuk dan laporan, Proses ini dilakukan setelah adanya laporan permintaan suku cadang yang diberikan oleh tim pengadaan kepada IPS, setelah suku cadang diinputkan maka IPS membuat laporan suku cadang masuk kepada kepala IPS dan tim pengadaan. Pada diagram level 0 tersebut memiliki satu buah *database* yaitu *database* stok suku cadang.



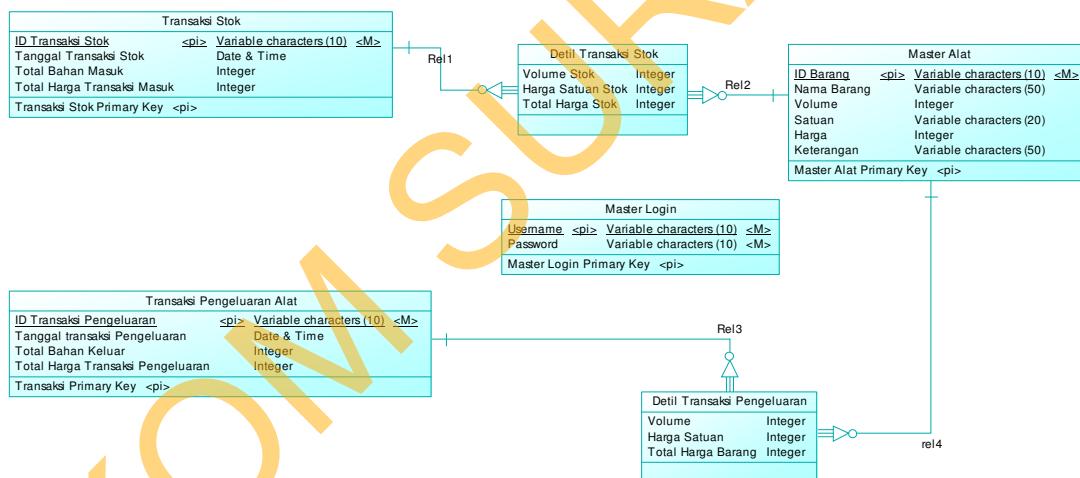
Gambar 4.4 DFD Level 0 Aplikasi Pemeliharaan Sarana (Pengadaan)

#### 4.4.3 Entity Relationship Diagram

*Entity Relationship Diagram* (ERD) menggambarkan basis data-basis data yang ada pada Aplikasi Pemeliharaan Sarana (Perbaikan).

##### A. Conceptual Data Model (CDM)

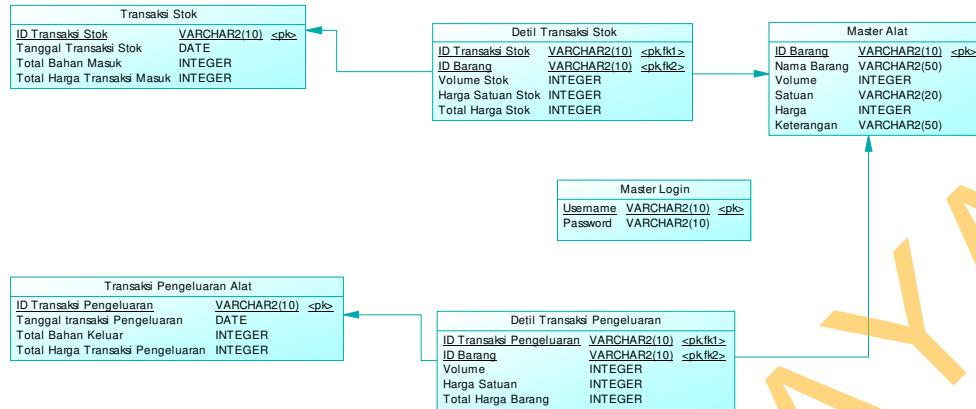
Sebuah *Conceptual Data Model* (CDM) merupakan gambaran dari struktur *logic* dari sebuah basis data. Pada CDM terdapat relasi antar tabel yang satu dengan tabel yang lain. Relasi tersebut antara lain : *one to one*, *one to many*, *many to one* dan *many to many*. Jika CDM di-*generate*, maka akan menghasilkan *Physical Data Model* (PDM).



Gambar 4.5 ERD Konseptual Aplikasi Pemeliharaan Sarana (Pengadaan)

##### B. Physical Data Model (PDM)

*Physical Data Model* (PDM) merupakan hasil dari *generate* dari *Conceptual Data Model*. PDM merupakan representasi fisik dari *database*.



Gambar 4.6 ERD Fisik Aplikasi Pemeliharaan Sarana (Perbaikan)

#### 4.5 Struktur Tabel

Dalam sub bab ini akan dijelaskan struktur dari tabel-tabel yang akan digunakan dalam pembuatan sistem pengadaan suku cadang pada RSU Haji Surabaya. Data-data dibawah ini akan menjelaskan satu per satu detil dari struktur tabel untuk setiap tabelnya.

##### 1. Tabel Master Alat

Primary Key: ID\_barang

Foreign Key:

Fungsi: Untuk menyimpan semua data suku cadang

Tabel 4.6 Tabel Master Alat

Field	Tipe Data	Keterangan
ID_Barang	Varchar	Not Null
Nama_Barang	Varchar	Not Null
Volume	Integer	Not Null
Satuan	Varchar	Not null
Harga	Integer	Not Null
Keterangan	Varchar	Allow Null

## 2. Tabel Transaksi Stok

Primary Key: ID\_Transaksi\_Stok

Foreign Key: -

Fungsi: Untuk menyimpan kode transaksi, jumlah alat dan total harga transaksi masuk

Tabel 4.7 Tabel Transaksi Stok

Field	Tipe Data	Keterangan
ID_Transaksi_Stok	Varchar	Not Null
Tanggal_Transaksi_Stok	Date	Not Null
Total_Bahan_Masuk	Integer	Not Null
Total_Harga_Transaksi_Masuk	Integer	Not Null

### 3. Tabel Detil Transaksi Stok

Primary Key: ID\_Transaksi\_Masuk

Foreign Key: ID\_Barang

Fungsi: Untuk menyimpan kode transaksi, jumlah alat dan total harga transaksi masuk

Tabel 4.8 Tabel Detail Transaksi

Field	Tipe Data	Keterangan
ID_Transaksi_Stok	Varchar	Not Null
ID_Barang	Varchar	Not Null
Volume_Stok	Integer	Not Null
Harga_Satuan_Stok	Integer	Not Null
Total_Harga_Stok	Integer	Not Null

### 4. Tabel Transaksi Pengeluaran Alat

Primary Key: ID\_Transaksi\_Pengeluaran

Foreign Key: -

Fungsi: Untuk menyimpan kode transaksi, jumlah alat dan total harga transaksi keluar

Tabel 4.9 Tabel Detil Barang Keluar

Field	Tipe Data	Keterangan
ID_Transaksi_Pengeluaran	Varchar	Not Null
Tanggal_Bahan_Keluar	Date	Not Null
Total_Bahan_Keluar	Integer	Not Null
Total_Harga_Transaksi_Pengeluaran	Integer	Not Null

#### 5. Tabel Detil Transaksi Pengeluaran

Primary Key: ID\_Transaksi\_Pengeluaran

Foreign Key: ID\_Barang

Fungsi: Untuk menyimpan kode transaksi, jumlah alat dan total harga transaksi keluar

Tabel 4.10 Tabel Detil Transaksi Pengeluaran

Field	Tipe Data	Keterangan
ID_Transaksi_Pengeluaran	Varchar	Not Null
ID_Barang	Varchar	Not Null
Volume	Integer	Not Null
Harga_Satuan	Integer	Not Null
Total_Harga_Barang	Integer	Not Null

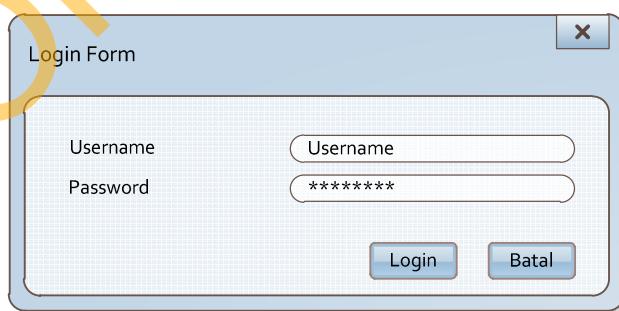
## 4.6 Desain Input & Output

Desain input/output merupakan rancangan input/output berupa form untuk memasukan data suku cadang, transaksi masuk, transaksi keluar dan laporan barang masuk dan juga barang keluar sebagai informasi yang dihasilkan dari pengolahan data. Desain input/output juga merupakan acuan pembuat aplikasi dalam rancang bangun sistem pengadaan barang.

Desain input merupakan perancangan desain proses memasukkan data dan informasi mengenai administrasi dan barang. Kemudian akan disimpan ke dalam database. Desain input ini terdiri dari desain form awal, desain menu barang, desain form data suku cadang, form transaksi barang masuk, form transaksi barang keluar, laporan barang masuk, form laporan barang keluar.

### 1. Rancangan Form Login

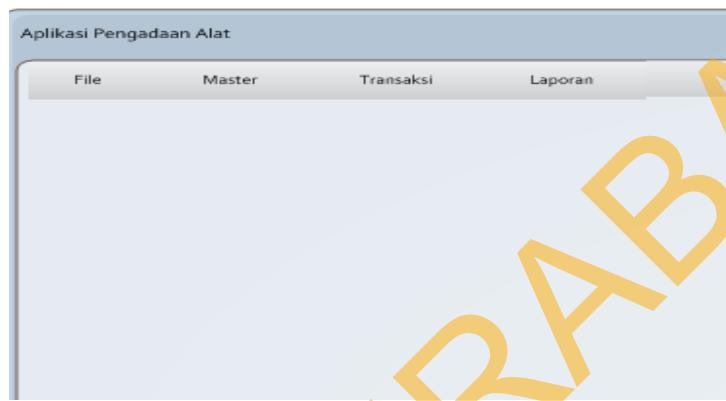
Form login digunakan untuk pengisian data user dan pasword. Form tersebut berfungsi sebagai control user.



Gambar 4.11 Desain Login

## 2. Menu utama

Halaman utama adalah tampilan yang pertama kali muncul setelah user melakukan login. Rancangan halaman utama dapat dilihat pada gambar 4.12



Gambar 4.12 Desain Menu Utama

## 3. *Form master* Alat

*Form master* Alat digunakan untuk mencari dan mengisi data alat. Data tersebut meliputi data ID Alat, Nama Alat, Volume, Satuan, Harga, Keterangan. Rancangan *form master* Alat tersebut dapat dilihat pada gambar 4.13

The screenshot shows a Windows-style application window titled 'Master Alat'. At the top, there are search fields for 'Pencarian...', 'kategori', and buttons for 'Cari' (Search) and 'Perlihatkan Semua' (Show All). Below the search area is a table with the following data:

ID Alat	Nama Alat	Volume	Satuan	Harga	Keterangan
brg001	Tensi Meter	300	Buah	4500	-
brg002	Lmp. Operasi	400	Buah	1200	-
brg003	Lmp. Viewer	150	Dus	3500	-

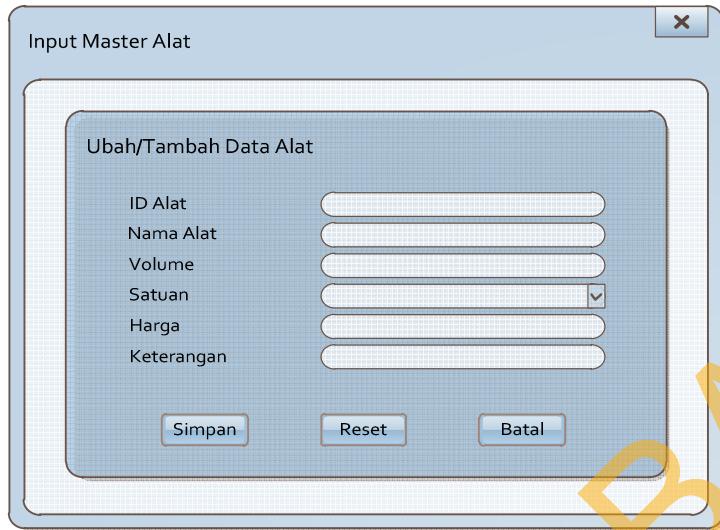
At the bottom of the window are three buttons: 'Baru' (New), 'Ubah' (Change), and 'Hapus' (Delete).

Gambar 4.13 Desain Master Alat

#### 4. Form Input Alat

*Form Input* Alat digunakan untuk mengisikan data suku cadang.

Data tersebut meliputi ID Alat, nama alat, volume, satuan, harga, keterangan. *Form Input* Alat tersebut dapat dilihat pada gambar 4.14.



Gambar 4.14 Desain Form Input Alat

##### 5. Form Permintaan Suku Cadang

Form Permintaan Suku Cadang digunakan untuk menginputkan data suku cadang yang diperlukan. Data tersebut meliputi kode transaksi, tanggal, ID Alat, nama alat, harga, sisa volume, volume. Form permintaan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.15.

 A screenshot of a Windows-style application window titled 'Form Permintaan'. The form has several input fields: 'Kode Transaksi' (TP001), 'Tanggal' (13/03/2011), 'ID Alat' (brg004), 'Nama Alat' (Tensi Meter), 'Harga' (25000), 'Sisa Volume' (350), and 'Volume' (40). Below these fields are two buttons: 'Input' and 'Reset'. At the bottom of the form is a table with three columns: 'ID Alat', 'Nama', and 'Volume'. The table contains three rows, each with a 'Text' entry in all three columns. A large 'Simpan dan Selesai' button is located at the very bottom of the form.
 

ID Alat	Nama	Volume
Text	Text	Text
Text	Text	Text
Text	Text	Text

Gambar 4.15 Desain Form Permintaan Suku Cadang

## 6. Form Penambahan Suku Cadang

Form Penambahan Suku Cadang digunakan untuk menginputkan data suku cadang yang diperlukan untuk penambahan stok. Data tersebut meliputi kode transaksi, tanggal, ID Alat, nama alat, harga, sisa volume, volume. Form permintaan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.16.

ID Alat	Nama	Volume
Text	Text	Text
Text	Text	Text
Text	Text	Text

Gambar 4.16 Desain Form Penambahan Stok

Desain output merupakan perancangan desain laporan yang merupakan hasil dari data yang tersimpan pada database yang kemudian akan diolah menjadi informasi yang berguna bagi pengguna sistem informasi. Desain output ini terdiri dari empat laporan, yaitu Laporan Stok Barang, Laporan Transaksi Barang Masuk dan Laporan Transaksi Barang Keluar.

## 7. Form Laporan

Form laporan tersebut berfungsi menampilkan hasil pengolahan data pada form transaksi. Form laporan tersebut dapat menampilkan tanggal, kode transaksi, total alat, total harga. Form laporan dapat dilihat pada gambar 4.17.

Gambar 4.17 Desain Laporan

## 4.7 Implementasi dan Evaluasi

Implementasi sistem ini akan menjelaskan detail rancang bangun sistem informasi administrasi dan persediaan barang. Penjelasan hardware/software pendukung, cara penginstallan hingga detail dan features yang ada pada aplikasi disertai pula evaluasi/hasil uji coba sistem informasi rancang bangun sistem informasi administrasi dan persediaan barang ini.

#### 4.7.1 Sistem yang digunakan

Sistem yang digunakan untuk menjalankan rancangan bangun administrasi dan persediaan barang terdiri dari hardware dan software pendukung. Adapun hardware dan software pendukung yang digunakan adalah sebagai berikut:

Spesifikasi hardware pendukung terdiri dari:

1. *Processor Core 2 Duo* atau yang lebih tinggi.
2. *Memory RAM 512 MB* atau yang lebih tinggi.
3. *Hardisk minimal 80 GB* atau yang lebih tinggi.
4. *Monitor*

Spesifikasi Software pendukung terdiri dari:

1. Sistem Operasi *Microsoft Windows XP/ Vista/ 7 (All Version)*.
2. *Microsoft Visual Studio 2008*.
3. *Oracle Database 10g*
4. *PLSQL Developer*

#### 4.7.2 Cara instalasi program

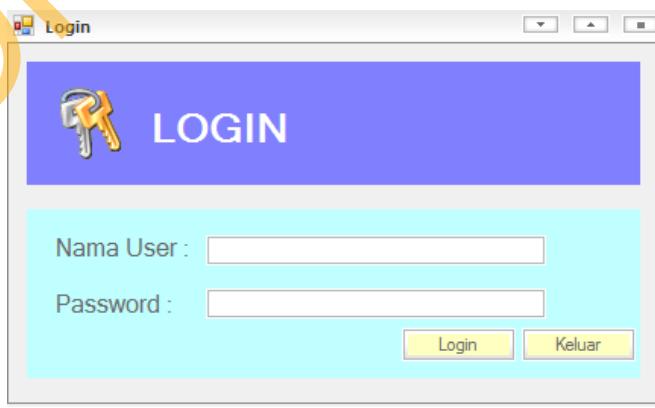
Langkah pertama untuk melakukan instalasi program ini adalah melakukan instalasi PLSQL Developer agar dapat menjalankan Oracle. Selanjutnya adalah melakukan instalasi Oracle Database 10g sebagai akses database. Tahap selanjutnya adalah melakukan instalasi Microsoft Visual Studio 2008 untuk

menjalankan aplikasi. Tahap yang terakhir adalah melakukan instalasi program aplikasi instalasi pemeliharaan sarana (pengadaan) (setup.exe). setelah semua tahap dilakukan, maka program ini telah dapat digunakan.

#### 4.7.3 Penjelasan pemakaian program

Pada bab ini akan dijelaskan tentang penggunaan aplikasi yang telah dibuat, yaitu aplikasi yang digunakan oleh bagian IPS RSU Haji Surabaya. Pada saat menjelaskan aplikasi tersebut maka, *form* pertama yang muncul yaitu *form login*. *Form login* digunakan untuk memasukkan *username* dan *password*. Pada *form login* terdapat dua *textbox* isian yaitu *username* dan *password*.

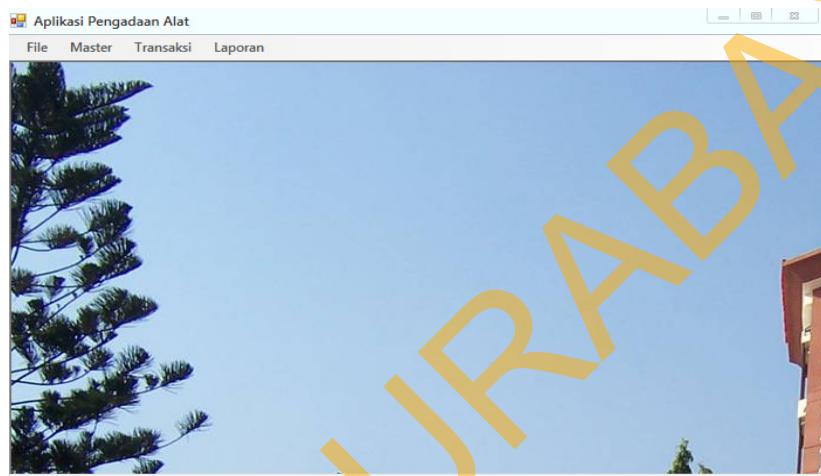
Pada bagian bawah terdapat dua tombol yaitu tombol *login* dan tombol *keluar*. Tombol *login* digunakan untuk mengecek apakah data *login* yang dimasukkan benar atau salah. Apabila data *login* benar, status data *login* akan diketahui. Tombol *keluar* digunakan untuk membatalkan proses login. *Form login* tersebut dapat dilihat pada gambar 4.18



Gambar 4.18 Tampilan Form Awal

## 1. Form Awal

Gambar 4.19 merupakan tampilan *form* awal saat aplikasi dijalankan. Pada *form* ini terdapat menu-menu yang dapat diakses setelah melakukan *login* terlebih dahulu. Setelah user melakukan *login*, semua menu dapat diakses.



Gambar 4.19 Tampilan Form Awal

## 2. Menu *Master* Alat

Tampilan menu *master* alat pada gambar 4.20 merupakan form untuk memperlihatkan semua data suku cadang yang telah di inputkan sesuai dengan nama barang. Dalam form ini terdapat *field* yang digunakan untuk mencari data suku cadang. Tombol “*cari*” digunakan untuk mencari data suku cadang yang akan digunakan. Tombol “*Refresh*” digunakan kembali melihat keseluruhan data suku cadang. untuk meng-*edit* data barang dengan memilih salah satu baris yang ingin dirubah. Tombol “*Baru*” digunakan untuk meng-*inputkan* data suku cadang jenis baru. Tombol “*ubah*” digunakan untuk meng-*edit* data suku cadang dengan

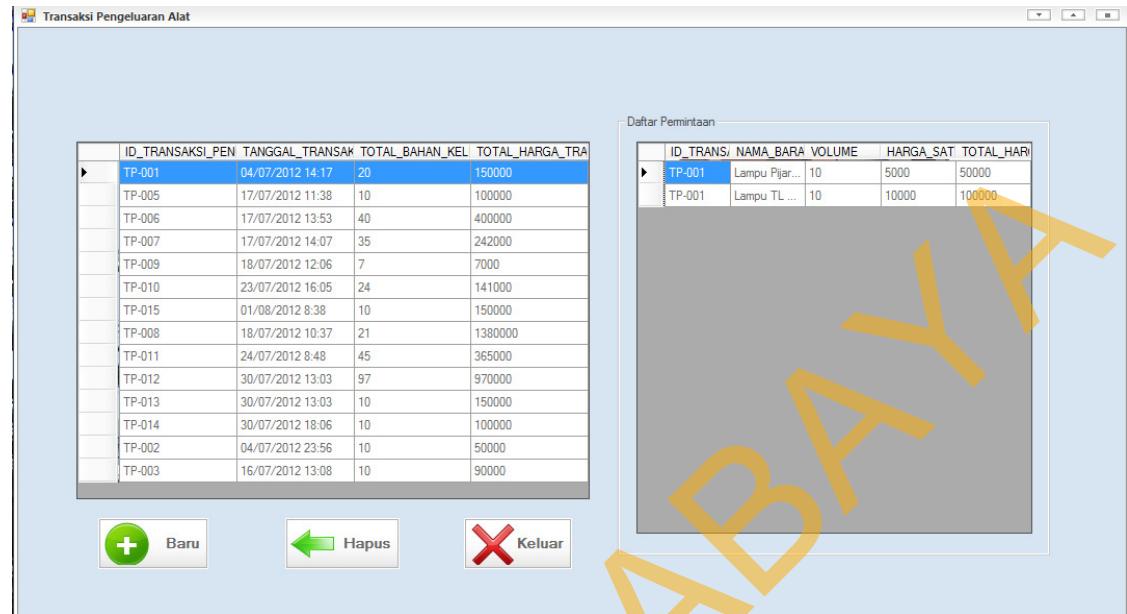
memilih salah satu baris yang ingin dirubah. Tombol “*hapus*” digunakan untuk menghapus data suku cadang dengan memilih salah satu baris yang ingin dihapus.

ID_BARANG	NAMA_BARANG	VOLUME	SATUAN	HARGA	KETERANGAN
bhn001	Lampu Pijar 25 Watt	7	Buah	10000	-
bhn002	Lampu TL 20 Watt	297	Buah	10000	-
bhn003	Lampu TL 18 Watt	230	Buah	9000	-
bhn004	Lampu TL 40 Watt	250	Buah	15000	-
bhn005	lampu	20	Buah	1000	-
bhn006	battery kering 12 V ...	7	Buah	1200000	-

Gambar 4.20 Tampilan Form Master Alat

### 3. Form Transaksi Pengeluaran Alat

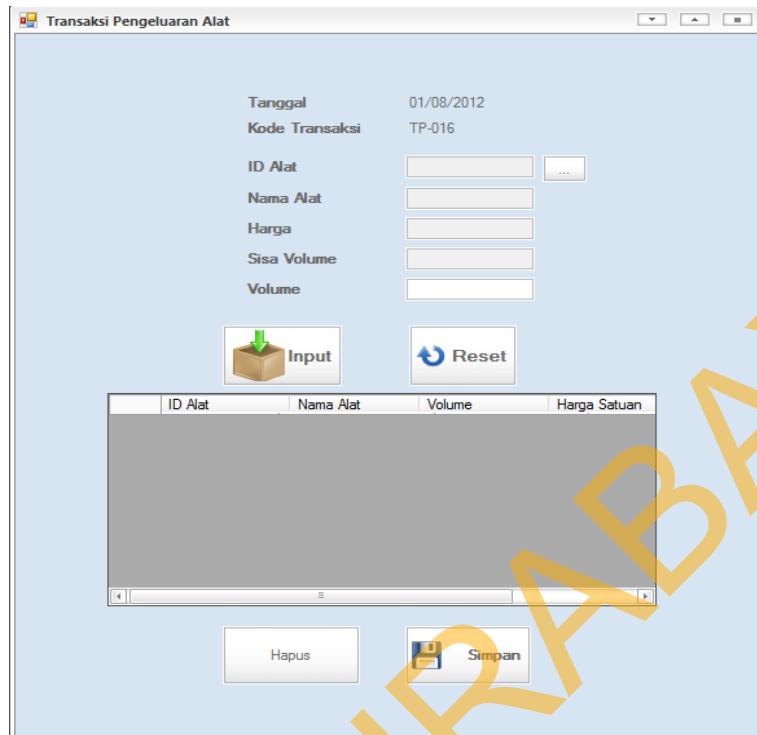
Tampilan *Form* Transaksi Pengeluaran Alat pada gambar 4.21, merupakan form untuk menampilkan semua data-data transaksi pengeluaran dengan penjelasan di sebelah kana adalah *view detail* setiap ID Transaksi Pengeluaran. Di dalam *form* ini terdapat beberapa fungsi, yaitu “*baru*” untuk membuat transaksi pengeluaran baru di menu transaksi pengeluaran alat. Tombol “*hapus*” untuk menghapus data transaksi yang salah. Tombol “*keluar*” jika transaksi sudah selesai dilakukan.



Gambar 4.21 Tampilan Form Pengeluaran Alat

#### 4. Menu Transaksi Pengeluaran Alat

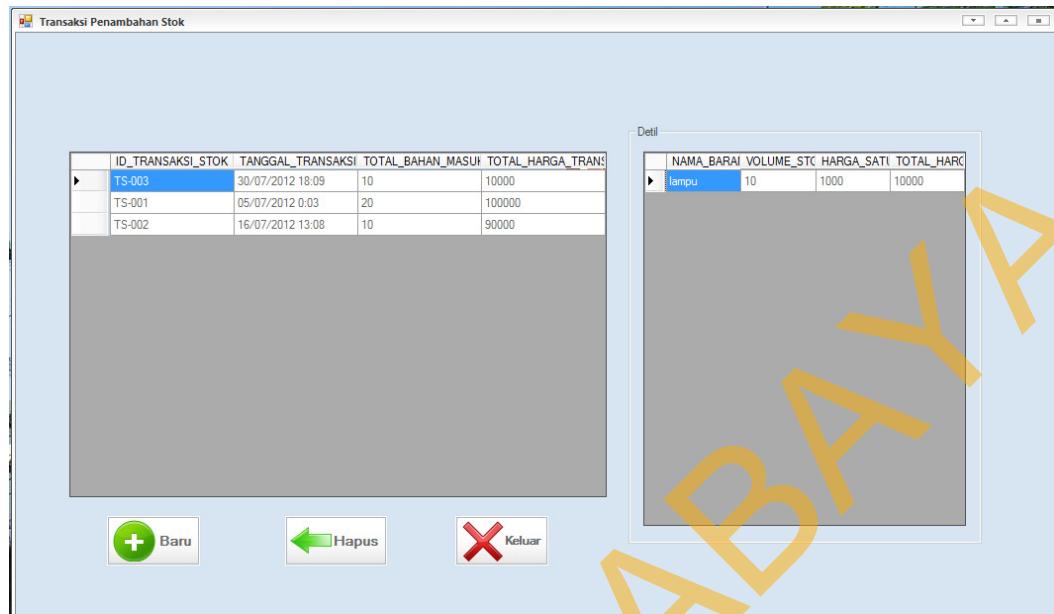
Tampilan *menu pengeluaran alat* pada gambar 4.22 merupakan form untuk memasukkan semua data transaksi keluar. Setelah data diinputkan, dapat disimpan sementara di kolom samping kanan form barang keluar dengan menekan tombol “*input*”. Tombol “*Reset*” untuk membatalkan proses penyimpanan sementara. Tombol “*simpan*” untuk menyimpan seluruh transaksi kedalam *database*. Tombol “*hapus*” untuk menghapus data yang diinputkan salah.



Gambar 4.22 Tampilan Menu Pengeluaran Alat

##### 5. Form Transaksi Penambahan Stok

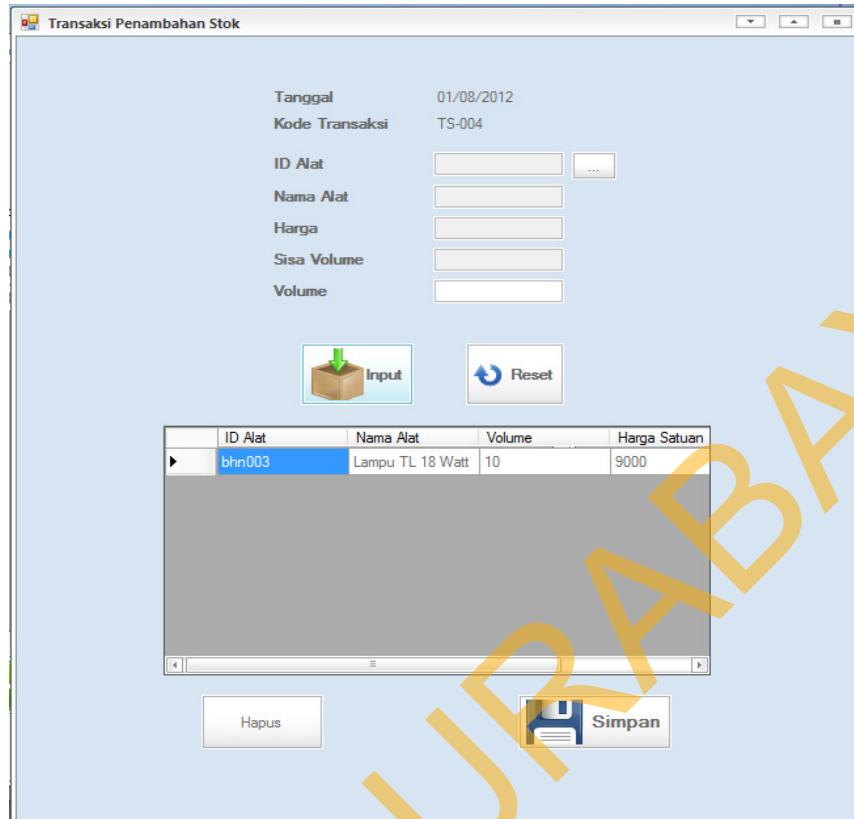
Tampilan *form* transaksi penambahan alat pada gambar 4.23, merupakan *form* untuk menampilkan semua data-data transaksi penambahan dengan penjelasan di sebelah kanan adalah *view detail* setiap ID transaksi penambahan. Di dalam *form* ini terdapat beberapa fungsi, yaitu “*baru*” untuk membuat transaksi penambahan baru di menu transaksi penambahan alat. Tombol “*hapus*” untuk menghapus data transaksi yang salah. Tombol “*keluar*” jika transaksi sudah selesai dilakukan.



Gambar 4.23 Tampilan Form Penambahan Alat

#### 6. Menu Penambahan Stok

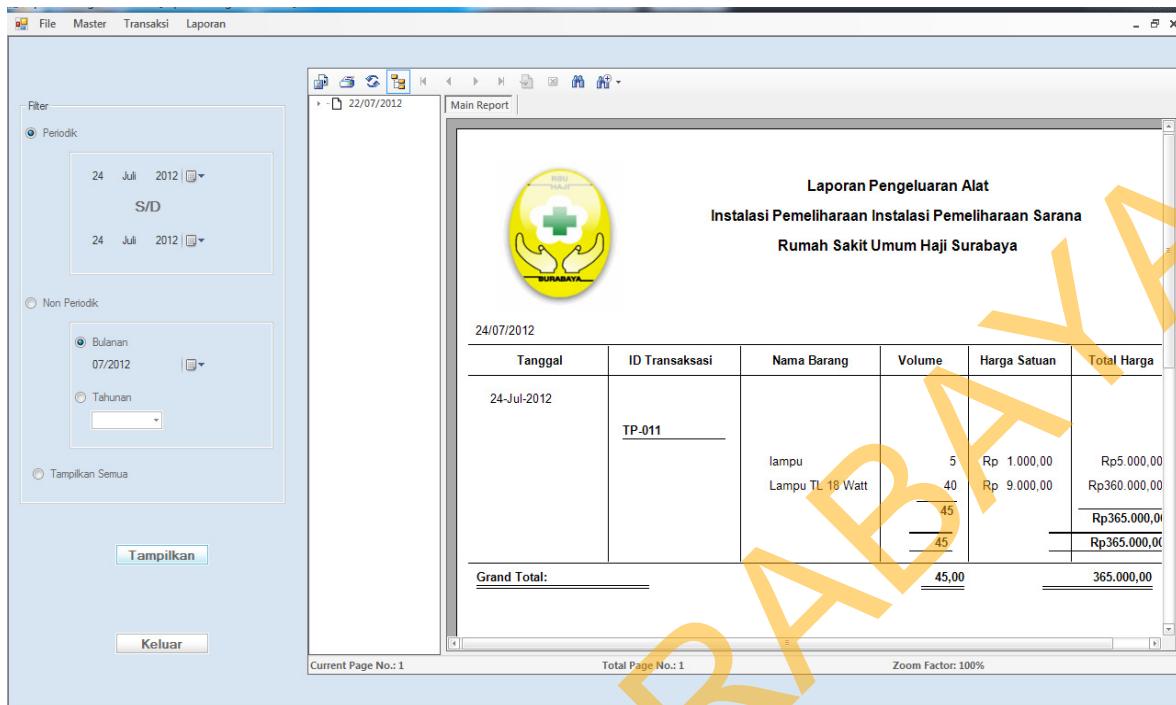
Gambar 4.24 merupakan tampilan menu Penambahan Stok yang digunakan untuk memasukkan data-data transaksi masuk. Tombol “*input*” berfungsi untuk menyimpan data sementara kedalam tabel dalam form penambahan stok. Tombol “*simpan*” berfungsi untuk menyimpan data kedalam *database*. Tombol “*Reset*” digunakan untuk menghapus data yang belum di inputkan oleh *user*. Tombol “*hapus*” digunakan untuk menghapus data yang sudah diinputkan oleh *user*



Gambar 4.24 Tampilan Menu Penambahan Alat

#### 7. Laporan Pengeluaran Alat

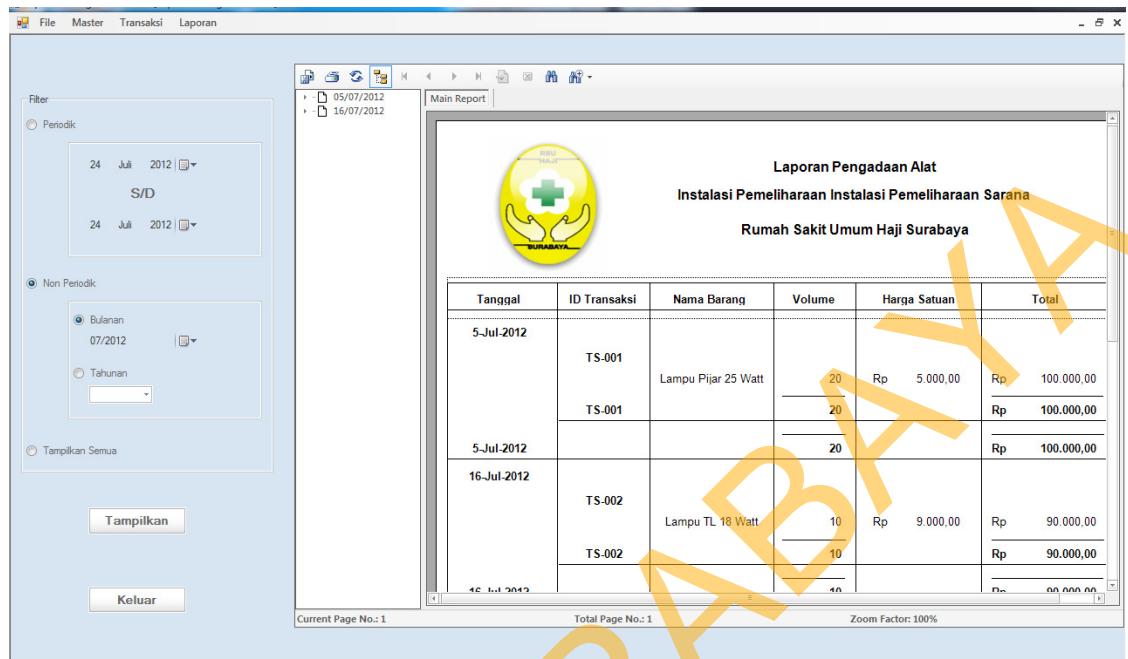
Tampilan Laporan suku cadang keluar pada gambar 4.25 merupakan tampilan Laporan Suku Cadang Keluar yang menampilkan semua transaksi barang masuk. Dapat diketahui dari tiap bulan ataupun mulai pada tanggal tertentu sampai dengan tanggal / tahun tertentu.



Gambar 4.25 Tampilan Laporan Barang Keluar

#### 8. Laporan Pengadaan Alat

Tampilan *Form* Laporan Pengadaan Alat pada gambar 4.26 merupakan tampilan laporan permintaan suku cadang yang menampilkan semua permintaan suku cadang. Dapat diketahui dari tiap bulan ataupun mulai pada tanggal tertentu sampai dengan tanggal / tahun tertentu.



Gambar 4.26 Tampilan Laporan Pengadaan Alat